BAB IV

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ISLAM

DALAM NOVEL 29 JUZ HARGA WANITA

A. Analisis Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel 29 Juz Harga Wanita

Setelah membaca, mempelajari, meneliti, memahami dan menganalisis novel 29 Juz Harga Wanita, penulis menemukan beberapa macam Nilai Pendidikan Islam didalamnya. Dan Nilai Pendidikan Islam terdeskripsikan dengan jelas dalam setiap rangkaian cerita yang ada dalam novel tersebut. Adapun Nilai Pendidikan Islam tersebut menyangkut Pendidikan Aqidah (keimanan), Syariah (ibadah), dan Akhlak (budipekerti). Dan terdapat tuntunan surat Al Quran sebagai landasannya.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Nilai Pendidikan Aqidah (keimanan)

Secara etimologis aqidah berarti sangkutan, ikatan. Dikatakan demikian karena sifat dari aqidah adalah mengikat dan menjadi gantungan segala sesuatu. Aqidah juga diartikan sebagai kepercayaan atau yang dipercayai hati. Aqidah islamiyah selalu dikaitkan dengan rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rosul Allah, iman kepada hariakhir (kiamat), dan iman kepada qadha dan qadar.

Adapun nilai-nilai pendidikan Aqidah (keimanan) yang terdapat dalam novel *29 Juz Harga Wanita*, adalah sebagai berikut:

- a. Iman kepada Allah SWT, hal ini dibuktikan dengan keimanan seorang Toni Saputra yang sempat terabaikan sebelum mengenal sosok Naela Khasna. Karena kehidupannya yang gersang tak tersentuh kasih sayang seorang bunda sejak kecil. Ditambah lagi sosok ayah yang sangat acuh kepadanya. Harapan didamba adalah seorang ayah yang selalu mengingatkan akan kewajiban seorang muslim untuk menyembah Allah SWT. Tapi kenyataan berkata lain, setiap saat komunikasi mereka berdua hanya sebuah guyuran seember air dingin dikala pagi hari dan tamparan keras dipipi jika Toni menanyakan tentang sosok ibunya.¹ Dalam doa ia membuka dua tangan lebar-lebar, ia ingat sosok gadis yang menghidupkan kebahagiaannya, yang semakin diingat semakin sejuk jiwanya. “ ya Allah... dimana hamba dapat temukan satu arti cinta dan sayang? Di mana hamba bisa merasakan indahnya sebuah keluarga?.”²

- b. Iman kepada Malaikat

Sebagai seorang mukmin kita harus percaya bahwa Allah SWT menciptakan Malaikat yang tidak pernah tidur dan tidak pernah makan dan minum, yang selalu bekerja sesuai tugasnya masing-masing. Ajaran keimanan kepada Malaikat dalam novel *29 Juz Harga Wanita* terdeskripsikan sebagai berikut:

---

¹Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 3.

²ibid, 47- 48.

“ Engkau Maha Tahu, Engkau Maha Mendengar, Engkau pasti ada dalam setiap doa...”. Dan doa diatas merupakan permohonan jujur, tulus ikhlas seorang Toni yang disaksikan oleh para malaikat yang ikut mendoakan agar permohonan tersebut terkabulkan.

c. Iman kepada Kitab

Allah juga mempunyai kitab-kitab yang wajib kita imani, salah satunya adalah Al-Quran. Al-Quran diturunkan agar manusia mampu mengambil pelajaran didalamnya, dengan cara membaca, memaknai, dan yang terpenting adalah mengamalkannya dalam kehidupan. Al-Quran akan menguatkan manusia dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Berikut petikan dari novel; tangan kanan Naela masuk kedalam sakunya, ia mengambil Al Quran kecil, “ini kak, Naela sudah siapkan Quran ini untuk kakak”. Tangan basah putih Toni menjemput. “ hanya itu yang nae mampu berikan kak.” “ makasih Naela, aku berjanji untuk menjaganya baik-baik. Maaf kak, maafkan Naela,”kata terakhir Naela ucapkan pada Toni. ³

d. Iman kepada Rosul

Beriman kepada Rasul dan Nabi adalah sesuatu keharusan. Rasul dan Nabi merupakan penerjemah wahyu Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril dan ditransformasikan kepada umat manusia dimuka bumi. Seorang muslim harus beriman kepada seluruh Nabi dan Rosul yang telah diutus oleh Allah SWT. baik yang disebutkan namanya maupun yang tidak

---

³Ibid., 99.

disebutkan. Seorang muslim juga wajib membenarkan semua Rosul dengan sifat, kelebihan dan keistimewaannya. Lewat perjuangannya menanamkan pesan Ilahiyyat, manusia akan mengalami keselamatan dalam hidupnya. Mereka dengan penuh keikhlasan mengingatkan manusia, membimbing manusia menuju jalan yang benar. Mereka hanya menjalankan tugas menyambungkan kehidupan manusia dengan petunjuk Allah. Jika Nabi itu pelindung yang menyelamatkan dan bekerja tanpa pamrih, maka sebagai aktualisasi iman kepada-Nya, manusia mestinya mengikuti seruan-Nya, menjalankan ajaran-Nya.

e. Iman pada Hari Kiamat

Setiap makhluk yang bernyawa akan mati dan itu dipastikan oleh Allah SWT. Dan seorang mukmin, atau orang Islam yang beriman percaya dan yakin akan datangnya hari kiamat/hari akhir. Dengan keyakinan tersebut menjadikan suatu hikmah tersendiri bagi seorang mukmin bahwa hidup didunia ini tidak sekedar mencari bekal hidup di dunia saja, tapi yang jelas seorang muslim juga harus mencari bekal untuk hidup di akhirat. Dan datangnya hari kiamat itu merupakan pintu gerbang awal permulaan kehidupan di akhirat.

f. Iman kepada Qadha dan Qadhar atau Takdir

Seorang mukmin harus percaya bahwa segala sesuatu telah digariskan oleh Allah dan hanya Dia yang tahu. Allah telah mengetahui apa yang akan terjadi di dunia dan akhirat. Tiada yang tersembunyi bagi Allah sekalipun itu belum

terjadi. Dan Takdir adalah ketentuan Allah atas hamba-Nya dalam Islam menempati posisi sentral karena termasuk salah satu rukun iman. Tetapi walaupun demikian tidak serta merta ini mengisyaratkan adanya aspek-aspek negatif semata dari kepercayaan itu, bahwa tidak ada gunanya berusaha dan bekerja ke arah skala semua ternyata sudah ditentukan. Misteri takdir justru membawa pesan bahwa manusia harus tetap berusaha, karena kita tidak tahu bagaimana takdir kita yang terpenting adalah berusaha adapun hasil akhir diserahkan kepada Allah. Allah SWT, Berfirman dalam Al-quran surat At-Taubah ayat 59, yaitu:

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ
مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ

Artinya : “ Jika mereka sungguh-sungguh rida dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebahagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berharap kepada Allah",

(tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).⁴

Percaya pada takdir dalam novel 29 Juz Harga Wanita terdapat dalam penggalan dialog berikut:

“ Selamat Ton, “ Eko memberi sekecap ucapan. setelah sholat Isya mereka berdua duduk di teras Mushola. Lampu satu persatu telah dimatikan , tidak

---

⁴Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 196.

ada lagi orang, hanya mereka berdua berkelakar pandangi bintang ditengah gelap malam, Eko sudah melepas sarungnya tertinggal celana pendek, Toni bersila, bersarung menghadap teman sejabatinya, “ rasanya mimpi aku bisa menikah dengannya.” Ini bukan mimpi Ton,. Ini kenyataan yang kau hadapi, kenyataan yang harus kau syukuri,” eko pandangi dua mata toni yang meneropong masa silam. Toni diam tak menanggapi. “ kau sudah siapkan semuanya Ton ?” eko tatap toni dari sampng. “ apa aku mimpi ko?” sekali lagi toni tak percaya. “ ini kenyataan ton. Besok kau menikah dengan Naela Khasna , ini buah kesabaranmu, buah keteguhanmu, buah kejujuranmu. Cintamu terbalas sudah. Mulai besok kau jaga kepercayaan Naela, dia sudah memberimu kepercayaan akan rumah hatinya, dan jangan kau pernah mengkhianatinya,” eko meyakinkan.⁵

2. Nilai Pendidikan Syariah (ibadah)

Secara etimologis, syariah berarti jalan kesumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan kearah sumber pokok bagi kehidupan. Adapun secara terminologis, syariah berarti semua peraturan agama yang ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin baik yang ditetapkan dalam Al-Quran maupun sunah Rosul. Mahmud Syaltout mendefinisikan syariah sebagai aturan-aturan yang disyariatkan oleh Allah atau disyariatkan pokok-pokoknya agar manusia itu sendiri menggunakannya dalam berhubungan dengan

---

⁵Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 208.

Tuhannya, dengan saudaranya sesama muslim, dengan saudaranya sesama manusia dan alam semesta serta kehidupan.

Di kalangan para ahli hukum, istilah syariah diartikan dengan hukum-hukum yang diciptakan oleh Allah SWT untuk semua hamba-Nya agar mereka dapat mengamalkan untuk kebahagiaan di dunia, baik hukum-hukum itu berkaitan dengan perbuatan, aqidah, dan akhlak. Syariah mengandung berbagai aturan pokok yang dapat dijadikan sebagai pegangan hidup bagi manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesamanya, serta hubungan dengan alam sekitarnya. Setelah meneliti dan mengkaji lebih dalam isi dari novel 29 Juz Harga Wanita ternyata didalam novel tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan syariah (ibadah) diantaranya sebagai berikut:

1. Perintah mengerjakan shalat

Shalat merupakan rukun iman yang kedua setelah syahadat. Sebagai seorang mukmin yang baik tentunya kita harus melaksanakan shalat tepat pada waktunya. Perintah shalat ini tertuang dalam kutipan dialog sebagai berikut:

“ berikan Toni satu pesan, satu pesan saja, nanti akan aku sampaikan sebagai balasan itu sudah cukup untuk Toni, dia akan merasa bahagia, merasa sangat beruntung, “ Rika dan Naela saling merajut.

Naela tak langsung bicara, berfikir begitu lama, di masjid tinggal mereka berdua. Naela buka Quran, tak berselang kembali menutupnya, ia baca sekali lagi suratnya. Tak lama kembali masukkan kedalam amplop.

Naela beerulang kali mengedip, menimbang, memperbaiki duduknya, coba tanyakan pada hatinya.

“ Sepatah atau dua patah saja Nae, itu sudah cukup,” Rika meyakinkan.

Naela mengucap Bismillah, “ tolong sampaikan pada kak Toni untuk menjaga sholatnya.”

Tak diduga di fikiran Rika, tak disangka sebelumnya pesan yang Rika dengar. Ia kira Naela akan katakan, “ jaga diri “ atau “ maaf “ atau “ ptotong rambut “ , tapi ini sungguh hadiah terindah untuk Toni. Rika tahu Toni tak selalu menjaga sholat lima waktunya, kadang sekali, kadang dua kali,. Dalam hati Rika bersyukur.

“ makasih Nae...senang aku mngenal gadis sepertimu.”⁶

Kutipan dialog diatas menggambarkan bahwa membiasakan shalat tepat pada waktunya akan memberi manfaat yang sangat besar. Shalat merupakan bentuk ibadah harian dan sebagai wujud penghambaan seorang muslim kepada Allah yang di dalamnya terkandung hikmah yang dalam. Shalat yang ditentukan waktunya dan harus dilaksanakan pada waktunya. Hal ini mendidik agar seseorang tersebut belajar disiplin dalam menjaga sholatnya tepat waktu, dan menjaga berbagai aturan yang terkait dengan waktu. Maksud dari semua itu adalah agar seseorang, dapat mengetahui bahwa waktu merupakan hal

---

⁶Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 68.

yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim yang berjalan seiring pergantian siang dan malam. Juga dimaksudkan agar seseorang tersebut, dapat mengetahui bahwa Allah telah menentukan aturan-aturan waktu yang bertujuan agar ia mampu berusaha memanfaatkannya dengan baik dan dengan metode dan cara yang baik pula. Perintah shalat ini tertuang dalam surat;

QS. An-Nisa ayat 103;

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَرُغُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS.An-Nisa103)⁷

2. Perintah Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Hal ini karena ilmu merupakan hal yang paling esensial dalam kehidupan manusia. Islam adalah agama yang menempatkan orang yang berilmu pada tingkatan yang tinggi. Hal ini secara langsung menandakan bahwa Islam menghendaki umatnya agar giat menuntut ilmu. Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu.

Janji Allah ini terdapat dalam Al-Quran surat Al-MUJADILAH 11;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁷Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 95.

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara-mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-mujadilah11)⁸

Dalam ayat diatas Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman lagi berilmu. Ketinggian derajat akan diperoleh di dunia berupa kedudukan yang tinggi serta reputasi yang baik, juga akan dicapai pula di akhirat berupa kedudukan yang tinggi disurga. Perintah menuntut ilmu tertuang dalam dialog sebagai berikut:

Toni bukan anak kecil yang merengek, Toni sudah berumur 22 tahun, sama seperti umur kepergian ibunya. Ia sudah 1 tahun selesai SMA, tiga kali Toni tak selesai sekolah karena tak cukup biaya.

Eko tak berpikir jauh, Toni memang selalu dikasihani, dimanapun, kapanpun, di sekolah guru-guru tidak pernah marah padanya, padahal tidak terlalu pintar, hanya sepuluh besar dari 20 murid, terlebih ibu guru, selalu baik pada Toni. Semua karena tahu Toni sendiri, juga ringan tangan membantu orang. Ibu guru yang jatuh pingsan kebetulan Toni yang mengangkat ke kantor, kepala sekolah motornya mogok kebetulan Toni bisa betulkan businya.⁹

Petikan cerita diatas mendeskripsikan betapa kekurangan ekonomi tak menghalangi niat seorang Toni untuk menuntut ilmu.

---

⁸Ibid., 543.

⁹Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 6-7.

3. Perintah Beramal Tulus Ikhlas

Maksud ikhlas di sini adalah menghendaki keridhaan Allah dengan suatu amal, membersihkannya dari segala noda individual maupun duniawi. Tidak ada yang melatarbelakangi suatu amal kecuali karena Allah SWT. Ikhlas merupakan salah satu dari berbagai amal hati, bahkan berada di barisan pemula dari amal-amal hati. Sebab diterimanya berbagai amal tidak bisa menjadi sempurna kecuali dengan ikhlas. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT kepada rasul-Nya, yang tertuang dalam QS. AL-AN'AM ayat 162-163, berikut ini terjemahan;

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Katakanlah: "Sesungguhnya ashalat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". (QS.Al-An'am 162-163)¹⁰

Demikian pentingnya peranan hati ikhlas untuk diterima atau tidaknya suatu amal ibadah, baik ibadah *mahdhah* (khusus) maupun *ghairu mahdhah* (umum) kendatipun memang sangatlah sulit menata hati untuk senantiasa ikhlas

---

¹⁰Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 150.

setiap kali melakukan perbuatan terpuji seperti menolong, membantu, bersodaqoh, dan lain sebagainya.

Bentuk keikhlasan yang tertuang dalam novel, adalah dialog berikut;

“ aku tak sanggup hidup seperti ini ko. Hanya dia yang tak pernah memarahiku, hanya dia yang ikhlas ada disisiku,” Toni seperti orang gila. “ iya Ton,” Eko selalu mengiyakan. Rika gelengkan kepala, ia iba melihat Toni. Ia tahu bagaimana perjalanan Toni dan Naela, Rika tahu betapa lelahnya Toni dapatkan balasan, betapa letihnya saat Toni buktikan bahwa ia bawa ketulusan, bahwa hatinya suci teruntuk Naela seorang. ¹¹Dalam petikan dialog diatas mengandung maksud mendidik, bahwa ikhlas adalah perbuatan terpuji dan diharapkan setiap orang berlaku seperti demikian, karena banyak sekali orang yang berbuat baik seperti sodaqoh, membantu orang miskin, dan sebagainya tetapi tidak ingin mendapatkan ridha dari Allah SWT, melainkan karena faktor-faktor lain seperti ingin dipuji orang lain, ingin mendapat imbalan dan lain sebagainya.

4. Berzikir kepada Allah

Dzikir dalam Islam diartikan sebagai usaha manusia untuk mengingat kekuasaan dan keagungan Allah SWT dengan mendekatkan hati kepada-Nya. Dzikir adalah mengingat nikmat Allah atau menyebut lafal Allah SWT, bertasbih, bertahmid, dan bertahlil. Perintah untuk senantiasa mengingat Allah SWT tertuang dalam; QS. AL-IMRON41:

---

¹¹Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 294-295.

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۖ قَالَ آيَاتُكَ إِلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْرًا ۖ
وَأَذْكُرَ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَرِ

Artinya : Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".(QS. Al-Imron41)¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa zikir adalah salah satu perintah Allah yang sangat penting. Allah memberikan pujian kepada hamba-Nya. yang selalu berzikir sepanjang waktu. Dengan senantiasa mengingat Allah, niscaya segala aktifitas akan terkendali. Pikiran, hati dan perbuatan akan lebih terkontrol. Dengan selalu mengingat Allah maka akan timbul motivasi untuk lebih bertakwa kepada Allah yang merupakan suatu bukti cinta kepada Allah. Mengingat Allah dapat dilakukan secara lisan, di dalam hati maupun dengan perbuatan. Manifestasi keteringatannya kepada Allah secara lisan antara lain dengan mengucapkan kalimat yang baik atau biasa disebut kalimat toyyibah. Dinarasikan dalam petikan berikut;

Rika ingin tahu Naela, dalam hati ia penasaran pada sosok yang dijadikan Toni sudah berdiam tanpa angan. Rika ingin melihat parasnya, ia bergerak utuh kesamping kanan, melihat utuh Naela yang menatap kedepan penuh harapan, yang sedikit membungkuk waktu bermunajat, yang gerakkan bibir mungilnya. Ia tampak berdzikir, tak pejamkan mata, begitu tenang ia

---

¹²Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 55.

melakukannya.¹³ Dengan berzikir berarti orang tersebut hatinya hidup. Apabila ia enggan berzikir maka berarti hatinya telah mati. Hati yang mati akan sulit menerima cahaya Ilahi yang berupa keimanan. Adapun manfaat berzikir kepada Allah, adalah menjadikan hati manusia menjadi tentram. Sebaliknya dengan melupakan Allah hati akan menjadi gersang, karena dengan berzikir manusia merasa dekat dengan Allah.

5. Berdoa kepada Allah

Islam menganjurkan bahwa setiap perkara yang kita tidak sanggup untuk mengatasinya maka hendaknya kita memohon pertolongan Allah semata. Dengan berdoa akan mendatangkan kenikmatan, ketenangan dan ketentraman. Doa merupakan pelita dan penggerak ibadah. Doa adalah ungkapan rasa ketidakberdayaan kita sebagai hamba dihadapan Tuhan sekaligus cara kita menghadirkan Dia dalam kehidupan kita. Allah memerintahkan manusia agar se lalu berdoa kepada Allah. Hal ini terdapat dalam Al-Quran surat Al-Mukmin ayat 60:¹⁴

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ
رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina". (QS.Al-Mukmin60).

¹³Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 66.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 346.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa sebagai manusia ciptaan Allah SWT yang lemah, diwajibkan untuk memohon dengan berdoa kepada-Nya, agar apa yang kita harapkan dikabulkan. Petikan cerita dari novel 29 Juz Harga Wanita yang sesuai dengan berdoa kepada Allah SWT, sebagai berikut;

“ Bang subuh!” entah marbot masjid atau tukang ojek menyenggol dengan badannya. Toni angkat kepala, samar-samar terminal seolah disulap pasar, mulai banyak yang datang, berhamburan, berteriak, tukang ojek mulai berjejer, ibu-ibu mulai memanggul gorengan diatas kepalanya, Toni sholat berjamaah, saat itu yang ia miliki hanya satu doa, “ berikan petunjukmu ya Allah”.

C. Nilai Pendidikan Akhlak (budipekerti)

Akhlak adalah watak dan karakter yang melekat pada diri seseorang. Namun demikian, akhlak juga bisa ditanamkan, dilati, dan dibiasakan melalui pendidikan. ¹⁵Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari kata ”*khuluqun*” yang berarti perangai, budipekerti, tabiat, dan karakter. Selain aqidah dan syariah, akhlak juga merupakan esensi ajaran Islam. Melalui akhlak akan dapat dilihat corak dan hakikat manusia sebenarnya.

Akhlak dalam Islam meliputi akhlak kepada Allah, sesama, dan makhluk lainnya. Akhlak merupakan indikator kuat bahwa prinsip ajaran Islam sudah

---

¹⁵Ismatu Ropi dkk, Pendidikan Agama Islam di SMP da SMA, (Jakarta: Kharisma Putra Utama), 95-96.

mencakup seluruh aspek dan segi kehidupan manusia baik lahir maupun batin serta mencakup semua bentuk komunikasi baik vertikal (kepada Allah) maupun horizontal (kepada sesama manusia dan lingkungannya). Praktek pelaksanaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berpedoman kepada nash Al- Quran dan sunah. Setelah melakukan penelitian terhadap novel *29 Juz Harga Wanita*, maka dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan akhlak (budi pekerti) diantaranya adalah:

1. Akhlak terhadap diri sendiri

a. Sabar

Setiap orang pasti merasakan pahit getirnya kehidupan. Di saat berbagai kesulitan dan kesukaran menimpa seseorang, maka hanya ketabahanlah yang mampu menerangi hati untuk menjaga dari keputusan sehingga mampu menyelamatkan diri dari patah semangat. Dalam menghadapi kehidupan ini Allah selalu memberikan cobaan kepada manusia. Baik berupa kenikmatan, kesenangan, maupun cobaan yang berupa penderitaan. Sikap sabar sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Sabar adalah bentuk kehati-hatian agar tidak terlalu gembira dan lepas kontrol. Hal ini bisa dilihat dari petikan novel, berikut;¹⁶

“ mungkin kamu lelah, tapi jangan pernah menyerah. Cinta yang kalian miliki suci, walaupun sekarang pergi, berusaha mendapatkannya kembali. Saat ingatan Nala masih ada ia sangat ingin bersamamu kembali, saat ingatan Naela hilang, dia juga selalu mencari dirimu meski ia tak akan

---

¹⁶Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 281

pernah yakin jika ada yang memberitahu,” mama ingin Toni sabar, “ jika kamu menyerah, kamu hanya bisa melihatnya, hanya bisa memandangnya, tak bisa lagi merajut hidup bersama. Kalau kamu putus asa, selamanya kamu akan hidup sendiri, Naela akan terus menjaga cinta yang pernah dimilikinya.”

Petikan cerita diatas menunjukkan betapa usaha keras dan kesabaran yang tinggi dari Toni, untuk mencari dan mencoba mengembalikan ingatan Naela Khasna Sebagai istrinya. Surat Quran yang berkaitan dengan kessabaran adalah; (QS. AL BAQARAH 155)¹⁷

وَلِنَبْلُوَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya; Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

b. Taubat

Ketika seseorang telah melakukan dosa atau maksiat, maka ia harus segera meminta ampun kepada Allah, dengan menyesali perbuatannya dan berjanji untuk tidak akan mengulangnya lagi. Manusia yang berakhlak mulia tidaklah membiarkan dirinya tenggelam dalam dosa dan kesalahan. Meskipun manusia adalah makhluk yang tidak bisa lepas dari salah dan lupa. Namun demikian, hal tersebut tidak lantas dijadikan sebagai alasan

---

¹⁷Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 24.

untuk berbuat dosa dan pelanggaran. Kewajiban untuk bertaubat dari dosa-dosa yang sudah diperbuat adalah suatu kewajiban bagi setiap orang Islam agar sisa umur yang masih ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kehidupan yang berbahagia dunia dan akhirat.

Petikan cerita dari novel sebagai berikut;¹⁸

“ jaga sholatmu Ton, dia ingin kamu menjaga sholatmu, dia tidak ingin kamu hanya sholat saat kamu butuh sesuatu...” Bergetar seketika Toni mendengar, ia kembali mundur, tertunduk malu ia tahu, tak sedikitpun Toni angkat wajahnya, degup jantung begitu keras, ia malu, malu, malu.

“ Aku mau ke masjid ka,” Toni tak canggung menjawab. Tersenyum Rika mendengar, bahagia rasanya teman sedari kecil ada yang mengingatkan, Rika mengelus dadanyaseraya mengucap “alhamdulillah” dalam hati.

Nilai yang didapat dari petikan cerita diatas, bahwasannya seseorang yang mendapat hidayah dari Allah SWT tidak peduli dari strata sosial apapun pasti akan merasakan indahnya hidayah tersebut. Melalui perkenalan dengan seorang gadis pesantren yang tulus ikhlas mau berteman, kemudian dia benar-benar taubat dan kembali ke fitrahnya melaksanakan kewajiban shalat.

Surat Quran yang berhubungan dengan taubat adalah; (QS. TAUBAH 112)

19

---

¹⁸Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 71-72.

¹⁹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 205.

التَّائِبُونَ الْعَبْدُونَ الْحَمِيدُونَ الَّذِينَ
 السَّجِدُونَ لِأَمْرٍ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya; Mereka Itu Adalah Orang-Orang Yang Bertobat, Beribadah, Memuji Allah Swt, Mengembara Demi Ilmu Dan Agama, Rukuk, Sujud, Menyuruh Berbuat Makruf Dan Mencegah Dari Yang Munkar, Dan Yang Memelihara Hukum-Hukum Allah Swt. Dan Gembirakanlah Orang-Orang Yang Beriman.

c. Tidak Putus Asa

Dengansikap optimis seseorang akan merasa kuat dalam mengajarkan sesuatu. Orang Islam harus memiliki pandangan yang optimis. Optimis atau yang biasa disebut dengan raja merupakan sikap mental yang besar peranannya dalam pembinaan kesenangan, kegembiraan, dan bergairah dalam menjalani kehidupan. Orang beriman tidak akan putus asa. Apabila mengalami kegagalan ia akan sadar bahwa akan ada hikmah dibalik semuanya. Hari ini mungkin gagal barang kali Allah menghendaki yang lebih baik baginya. Petikan cerita dari novel adalah sebagai berikut;²⁰

“ Toni berdiri, mendekat ke cermin, mengaca dirinya, enelisk setiap sudut wajahnya, ia mengedip sekali, menyela rambutnya, meraih sisir terselip di dinding, pisau cukur Toni ambil dari meja, ia potong secuil janggutnya, cukur habis kumis tipisnya, ia ingin berusaha sekali lagi dapatkan cinta seorang Naela.

²⁰Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 297.

Ia sada tak mudah, namun ia akan berusaha meski nyawa melayang ia tak akan menyesal demiistrinya. Surat quran yang berhubungan dengan sifat tidak putus asa/optimis dalam menghadapi cobaan Allah SWT yaitu, (QS. Al Baqarah:186).²¹ Petikan Surat Quran dibawah menjelaskan betapa usaha seorang Toni Saputra untuk menemukan kembali dan mengembalikan ingatan sang istri yang hilang akibat kecelakaan. Hal ini membuktikan selain usaha yang keras, ikhtiar kita kepada Allah SWT sangat diperlukan, karena hanya kepada-NYA kita bergantung dan Dialah Allah SWT yang mengabulkan doa dan usaha kita.

(AL BAQARAH AYAT 186)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ
الِدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ
يُرْشَدُونَ

Artinya :Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

d. Hidayah

Datangnya hidayah memang tidak dapat diduga dan bagaimana datangnya. Hidayah adalah urusan Allah, bukan urusan manusia. Bila

---

²¹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 28.

Allah tidak menghendaki, tidak seorangpun dapat menerima hidayah, sebaliknya meski siapapun yang menghalangi tetapi bila Allah menghendaki, maka hidayahpun akan datang. Bila seseorang berbuat sesuai dengan hidayah Allah maka akan dapat keberuntungan. Hal ini sesuai dengan bunyi surat AL ISRA AYAT 15;²²

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَأِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّٰ فَأِنَّمَا
يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا
مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya; Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri.(QS.Al-Isra15)

Petikan cerita dari novel, adalah sebagai berikut;

Imam berbalik, salami Toni, “Mohon maaf, Ustadz ingin tahu, kenapa kamu seperti petir menyambar di siang bolong?. Kamu tiba-tiba datang ingin belajar, pasti ada sesuatu yang mendorongmu,”. Toni tak bisa menjawab.” Jujur saja tidak apa-apa.” “ saya mengenal perempuan ustadz, namanya Naela, dia berpesan kepada saya untuk menjaga sholat,”Toni kumpulkan keberanian. Ustadz mengangguk, dia kekasihmu?”. “baru mengenal, ustadz.” “kamu ingin kenal lebih dekat dengannya?” Toni mengangguk.

e. Bersyukur

²²Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 283.

Perintah bersyukur ini mengajarkan kepada umat Islam agar menjadi insan yang pandai berterima kasih kepada Allah. Manusia harus selalu bersyukur kepada Allah dan sebagai bukti ibadah kita kepada Allah secara total. Syukur adalah merasa senang dan berterima kasih atas nikmat yang diberikan Allah. Nikmat yang dikaruniakan Allah kepada manusia sungguh amat banyak dan tidak dapat terhitung jumlahnya. Allah SWT menyebutkan hal ini dalam surat An Nahl 18;²³

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ
رَحِيمٌ

Artinya; Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. AN-NAHL18)

Manusia harus selalu bersyukur kepada Allah dan sebagai bukti ibadah kita kepada Allah secara total. Perintah bersyukur ini mengajarkan kepada umat Islam agar menjadi insan yang pandai berterima kasih kepada Allah. Petikan cerita dari novel, adalah sebagai berikut;²⁴

“ Jangan pergi lagi de’...” Toni memina. “Maafkan ade’ kak.” Eko dan Rika tersenyum bahagia memandang, mereka berpelukan dalam kuyub basah. Toni, eko, rika, naela, dan bapak sholat subuh bersama di kamar,

²³Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 269.

²⁴Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 344.

naela selesai juz terakhir quran, toni tidur di pangkuan Naela mendengarkannya. Setiap ayat terbasuh indah, kalau toni hafal toni ikut membaca, tangan naelamerajut jemari toni, toni tak henti mrnsyukuri bisa kembali bersama istri. Usai beerdoa naela kecup toni mesra, jemari toni menghapus air mata seorang Naela khasna. Nilai pendidikan islam yang bisa dicontoh bahwasanya rasa syukur yang dalam membawa suatu kenikmatan tersendiri bagi setiap individu yang mendapatkannya. Setelah mengalami penantian yang begitu panjang dan penuh dengan cobaan tapi semuanya berakhir dengan cerita indah sebagai balasan.

2. Akhlak Terhadap Orang Tua

a. Larangan Durhaka Pada orang tua ²⁵ (QS. AL ISRA' AYAT 23)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya; Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik pada ibu dan bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam memelihramu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

b. Berbakti kepada orang tua ²⁶ (QS. AL LUQMAN 14)

---

²⁵Ibid, 284.

²⁶Ibid., 412

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya; dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia 2 tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

c. Tawadlu ²⁷ (QS. AL LUQMAN 18)

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya; dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

d. Qonaah ²⁸ (QS. AL ANFAL 46)

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا الْفِتْنَةَ فَتُنَافِقُوا وَالَّذِينَ كَفَرُوا لِيُبْنِوْا
 رِجْحَمَهُمْ وَأَصْبِرُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya; dan taatilah Allah SWT dan rasulnya dan janganlah kamu berselisih yang menyebabkan menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah, sungguh Allah SWT beserta orang-orang yang sabar.

²⁷Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 412.

²⁸Ibid., 183.

e. Istiqomah ²⁹ (QS. AL HUD 112)

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْعُوا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya ; maka tetaplah engkau (muhammad) (dijalan yang benar) sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, dia maha melihat apa yang kamu kerjakan.

3. Akhlak terhadap Keluarga ³⁰ (QS. AL FURQON 74)

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya; dan orang-orang yang berkata, ya tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.

4. Akhlak terhadap Saudara ³¹ (QS. AL HUIJURAT 10)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya; sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara,karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah SWT agar kamu mendapat rahmat

²⁹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 234.

³⁰Ibid., 366.

³¹Ibid., 516.

5. Akhlak terhadap sesama ³² (QS. AL BAQARAH; 26)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيَىٰ أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ
 ءَامَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا
 أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۖ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا
 الْفَاسِقِينَ

Artinya; sesungguhnya Allah SWT tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “apa maksud Allah SWT dengan perumpamaan ini ? “. Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak pula orang yang diberinya petunjuk. Tetapi tidak ada yang dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik.

a. Memberi Salam ³³ (QS. AL AN'AM 54)

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ۖ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ
 الرَّحْمَةَ ۖ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ
 غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya; dan apabila orang-orang beriman kepada ayat-ayat kami datang kepadamu, maka katakanlah, “ salamun alaikum (salam sejahtera untuk kamu) “ Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada dirinya, yaitu barang siapa berbuat kejahatan diantara kamu karena kebodohan, kemudian dia bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, maka dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.

³²Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 26.

³³Ibid., 134.

b. Tolong Menolong³⁴ (QS. AL MAIDAH 2)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ
 الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya; Wahai Orang-Orang Yang Beriman ! Janganlah Kamumelanggar Syiar-Syiar Allah Swt, Dan Jangan Melanggar Kehormatan Bulan-Bulan Haram, Jangan Mengganggu Hadeyu (Hewan-Hewan Kurban) Dan Qala'id (Hewan-Hewan Kurban Yang Diberi Tanda) Dan Jangan Pula Mengganggu Orang-Orang Yang Mengunjungi Baitul Haram, Mereka Mencari Karunia Dan Keridhoan Tuhannya. Tetapi Apabila Kamu Telah Menyelasakan Ihram, Maka Bolehlah Kamu Berburu. Jangan Sampai Kebencianmu Kepada Suatu Kaum Karena Mereka Menghalang-Halangimu Dari Masjidil Haram, Mendorongmu Berbuat Melampaui Batas (Kepada Mereka). Dan Tolong Menolonglah Kamu Dalam (Mengerjakan) Kebajikan Dan Taqwa, Dan Jangan Tolong Menolong Dalam Berbuat Dosa Dan Permusuhan. Bertaqwalah Kepada Allah Swt, Sungguh, Allah Swt Sangat Berat Siksanya.

³⁴Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), 106.